

HUBUNGAN BERAT BADAN LAHIR DENGAN HASIL BELAJAR PADA ANAK USIA SEKOLAH DI SDN 01 SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

*(The Correlation between the Weights of Birth with Students' Learning Results
at SDN 01 Sumpersari Jember)*

Dewi Sri Rahayu¹⁾, Nikmatur Rohmah²⁾, Zuhrotul Eka Yulis A³⁾

¹⁾Mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Jember ^{2,3)}Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Jember

Jl. Karimata 49 Jember Telp :(0331) 332240 Fax :(0331) 337957

Email : fikes@unmuhjember.ac.id Website

[:http://fikes.unmuhjember.ac.id](http://fikes.unmuhjember.ac.id)

ABSTRAK

Berat badan merupakan penentuan yang paling penting untuk menentukan peluang bertahan, pertumbuhan, dan perkembangan di masa depannya. Hasil belajar yaitu suatu kemampuan yang didapatkan individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat mempengaruhi perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumpersari Kabupaten Jember. Desain penelitian yang digunakan adalah *korelasional* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah 56 responden anak SD kelas 1. Sampel yang digunakan 49 responden anak dengan di ambil secara *simple random sampling*. Alat ukur menggunakan lembar dokumentasi buku KIA dan raport. Analisis data dengan uji *pearson* dengan $\alpha = 5\%$. Hasil penelitian didapat nilai *p value* = 0,000 dengan nilai $r = 0,558$ sehingga dapat disimpulkan ada hubungan yang cukup kuat antara berat badan lahir dengan hasil belajar. Hubungan positif artinya semakin berat, berat badan lahir maka semakin tinggi pula nilai raport dari hasil belajar.

Kata Kunci : Anak Sekolah Dasar, Berat Badan Lahir, Hasil Belajar
Daftar Pustaka 23 (2002-2018)

***The Correlation between the Weights of Birth with Students' Learning Results
at SDN 01 Sumbersari Jember***

ABSTRACT

Weight is an important determination of chance of survival, development and future growth. Learning results is an individual ability after learning process, which effects the change of knowledge, understanding, character and skill. The purpose of this research is to know the correlation between the weights of birth with students' learning results at SDN 01 Sumbersari Jember. The design of this research used *correlation* with *cross sectional* approach. The populations of this research were 56 students of SD exactly first class. The sample used 49 students which were taken by *simple random sampling*. The technique of data collection used KIA book documentation and transcript score. The data analyze with test *pearson* $\alpha = 5\%$. based on data analysis from weights of birth with learning results resulted p value = 0,000 with coefficient correlation score 0,558 thus it could be concluded that there was a strong correlation between weights of birth with learning results. If the correlation of weights of birth was strong means the transcript score from learning was strong too.

Key words: Student of Elementary, Weights of Birth, Learning Results
Bibliography 23 (2002-2018)

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berat badan lahir cukup adalah bayi yang lahir pada kehamilan umur 37 minggu sampai 42 minggu dari berat badan lahir 2.500 gram sampai 4.000 gram. Berat badan merupakan salah satu indikator kesehatan bayi baru lahir, dipengaruhi oleh ras, status ekonomi orang tua, secara umum berat bayi lahir rendah dan berat bayi lahir lebih lebih besar resikonya untuk mengalami masalah (Nova, 2011).

WHO (World Health Organization) mendefinisikan BBLR sebagai bayi yang lahir dengan berat ≤ 2500 gr. WHO mengelompokkan BBLR menjadi 3 macam, yaitu BBLR (1500–2499 gram), BBLSR (1000-1499 gram), BBLR (< 1000 gram). WHO juga mengatakan bahwa sebesar 60–80% dari angka kematian bayi (AKB) yang terjadi disebabkan karena BBLR, memiliki risiko lebih besar untuk mengalami morbiditas dan mortalitas daripada bayi lahir yang memiliki berat badan normal (Hartiningrum & Fitriyah, 2018).

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan-kemampuan yang

dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mencakup tiga ranah yaitu kognitif, psikomotor dan efektif. Tingkat keberhasilan belajar siswa dalam menyerap materi pembelajaran yang disampaikan dapat diketahui selama proses belajar mengajar berlangsung yaitu dengan tindakan evaluasi yang saling berkesinambungan (Indriani, 2015)

Berdasarkan fenomena diatas maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Berat Badan Lahir dengan Hasil Belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumpersari Kabupaten Jember”.

B. Metode Penelitian

Desain penelitian ini adalah studi korelasi dengan pendekatan cross sectional. Penelitian ini dilakukan di SDN 01 Sumpersari Kabupaten Jember pada bulan Mei-Juni 2019. Sampel yang digunakan sejumlah 49 responden dengan menggunakan teknik *random sampling*. Alat ukur yang digunakan adalah

lembar observasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Pearson*.

D. Hasil Penelitian

1. Data Umum

a. Usia

Tabel 5.1 Distribusi frekuensi Usia Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019.

(n = 49 responden)

Usia	Frekuensi	Persentase
7 tahun	12	24,5%
8 tahun	37	75,5%
Total	49	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa usia responden adalah Usia anak 8 tahun sebanyak 37 murid (75,5%).

b. Jenis Kelamin

Tabel 5.2 Distribusi frekuensi Jenis kelamin Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n= 49 responden)

Jenis kelamin	frekuensi	presentase
Laki-laki	27	55,1%
Perempuan	22	44,9%
Total	49	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa presentase terbesar Jenis

Kelamin Anak adalah laki-laki sebanyak 27 orang (55,1%).

c. Pendidikan Ibu

Tabel 5.3 Distribusi frekuensi Pendidikan Ibu Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n= 49 responden).

Pendidik Ibu	Frekuensi	Persentas
Tidak Sekolah	4	8,2%
SD	4	8,2%
SMP	8	16,3%
SMA	22	44,9%
Sarjana	11	22,4%
Total	49	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa presentase terbesar Pendidikan Ibu adalah SMA sebanyak 22 orang (44,9%).

d. Pendidikan Ayah

Tabel 5.4 Distribusi frekuensi Pendidikan Ayah pada Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n= 49 responden)

Pendidik Ayah	Frekuensi	Persentase
Tidak Sekolah	3	6,1%
SD	5	10,2%
SMP	10	20,4%
SMA	18	36,7%
Sarjana	13	26,5%
Total	49	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa

presentase terbesar Pendidikan Ayah adalah SMA sebanyak 18 Orang (44,9 %).

2. Data Khusus

a. Berat Badan Lahir

Tabel 5.5 Distribusi Frekuensi Berat Badan Lahir Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n = 49 Responden).

Berat Badan Lahir	Minimal	Maksimal	Rata-Rata
	2.000	4.000	3.186,53

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari berat badan lahir anak dengan jumlah rata-rata 3.186,53.

b. Hasil Belajar

Tabel 5.6 Disribusi Frekuensi Hasil Belajar pada Anak di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n = 49 Responden).

Jumlah Nilai Raport	Minimal	Maksimal	Rata-Rata
	1.138	1.480	1.391,97

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata dari hasil belajar yang diambil dari jumlah nilai raport selama semester dengan jumlah rata-rata 1.391,97.

c. Hubungan Berat Badan Lahir dengan Hasil Belajar di SDN 01

Sumbersari Kabupaten Jember
Tabel 5.7 Hubungan Berat Badan Lahir dengan Hasil Belajar pada Anak Usia Sekolah Di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember Juni 2019 (n = 49 Responden).

Variabel	Statistik	
	<i>P value</i>	Koefisien korelasi
Berat Badan Lahir		
Hasil Belajar	0,000	0,558

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan hasil dari data bivariate pada uji *pearson* diperoleh nilai *p value* = 0,000 yang berarti $\alpha < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang ada hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember. Koefesien korelasi $r = 0,558$ artinya ada hubungan yang cukup kuat antara Berat Badan Lahir dengan Hasil Belajar. Hubungan positif diantara semakin berat, Berat Badan Lahir maka semakin tinggi pula nilai raport dari Hasil Belajar.

E. Pembahasan

1. Interpretasi Hasil Dan Diskusi Hasil

a. Berat Badan Lahir

Berdasarkan berat badan lahir pada hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 49 anak SD ini menunjukkan usia responden cenderung lebih dominan usia > 7 tahun yaitu 75,5 % atau 37 responden. Sedangkan jenis kelamin responden cenderung lebih dominan laki-laki 55,1 % atau 27 responden. Menurut peneliti bahwa seorang laki-laki dan perempuan memiliki berat badan lahir yang berbeda tetapi tergantung bagaimana cara orang tua mereka dalam memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Gaya hidup dan pendidikan seseorang dapat mempengaruhi tumbuh kembangnya seorang anak.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada seluruh sampel yaitu 49 responden seperti yang terdapat pada tabel 5.5. diketahui bahwa sebagian besar berat badan lahir dirata-rata dengan jumlah 3.186,53 yang merupakan berat badan lahir anak

usia sekolah kelas 1 memiliki berat badan lahir yang normal. Hal tersebut menunjukkan bahwa mayoritas anak di SDN 01 Sumpersari Kabupaten Jember memiliki berat badan lahir yang baik.

Berat badan merupakan penentuan yang paling penting untuk menentukan peluang bertahan, pertumbuhan, dan perkembangan di masa depannya. Ibu yang selalu menjaga kesehatannya dengan mengkonsumsi makanan bergizi dan menerapkan gaya hidup yang baik akan melahirkan bayi yang sehat. (Hartiningrum & Fitriyah, 2018). Berat badan lahir cukup bulan pada umumnya organ tubuhnya sudah matur dan sehingga tidak terlalu bermasalah dalam perawatannya. BBLR dapat memberikan dampak yang buruk terhadap kesehatan bayi diantaranya adalah perlambatan pertumbuhan, gangguan keseimbangan nutrisi, sampai penurunan tingkat kecerdasan pada anak

usia sekolah (Huda, 2015).

b. Hasil Belajar

Berdasarkan hasil belajar yang menggunakan nilai jumlah raport dan hasil analisis yang telah dilakukan kepada 49 responden menunjukkan bahwa responden yang mendapatkan nilai raport rata-rata 1.391,97. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar anak di SDN 01 Sumpalsari Kabupaten Jember mendapatkan nilai raport atau hasil belajar dengan baik.

Dilihat dari segi usia dan jenis kelamin pada dasarnya tidak ada perbedaan yang signifikan dalam memperoleh hasil belajar yang dapat dilihat dari nilai raport pada anak laki-laki maupun anak perempuan yang berusia 7 tahun maupun 8 tahun.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Tazkya Amany dkk (2017) dijelaskan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara anak atau siswa laki-laki dan perempuan dalam memperoleh hasil belajar. Menurut Tazkya Amany dkk (2017) menyebutkan bahwa faktor sosiodemografi (meliputi usia, jenis kelamin, usia

ayah, usia ibu, jumlah saudara kandung, urutan kelahiran, pendidikan ayah, pendidikan ibu, pekerjaan ayah, pekerjaan ibu, pendapatan ayah, pendapatan ibu, dan bentuk keluarga) dengan hasil belajar. Maka kecerdasan anak sehingga memperoleh nilai raport dengan hasil belajar yang baik lingkungan lah faktor yang sangat mempengaruhi.

c. Hubungan Berat Badan Lahir dengan Hasil Belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumpalsari Kabupaten Jember Hubungan Berat Badan Lahir Dengan Hasil Belajar Pada Anak Usia Sekolah Di SDN 01 Sumpalsari Kabupaten Jember. Pada hasil penelitian yang menggunakan uji statistik *pearson* menunjukkan bahwa hasil *P value* adalah 0,000 nilai ini lebih kecil dari *level of signifient* yang ditetapkan dalam penelitian yaitu ($\alpha < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima yang artinya ada hubungan berat badan lahir

dengan hasil belajar pada anal usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember dengan nilai koefisien 0,558 yaitu hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anal usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember bersifat positif dan memiliki kekuatan hubungan yang baik.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa hasil hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember masih dalam penilaian baik karena fakta di lapangan yang ditemukan oleh peneliti dalam hasil belajar yang terjadi pada anak kelas 1 SD yang usia sekitar 7-8 tahun memiliki berat badan lahir yang normal dan hasil belajar yang tinggi pula.

F. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berat badan lahir pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember termasuk dalam berat badan lahir dengan rata-rata di atas normal.
2. Hasil belajar pada anak sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember termasuk dalam penilaian hasil belajar dengan nilai rata-rata baik.
3. Ada hubungan berat badan lahir dengan hasil belajar pada anak usia sekolah di SDN 01 Sumbersari Kabupaten Jember.

G. Saran

1. Orang Tua

Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pertumbuhan anaknya dan sebaiknya orang tua agar lebih memperhatikan lingkungan tempat anak tinggal dan berkembang.

2. Tenaga Kesehatan

Peran perawat sebagai edukator dalam hal ini perawat mempunyai peran pemberi informasi

sebaiknya melakukan pendekatan dan edukasi lebih intensif kepada keluarga ataupun orang tua untuk memberikan motivasi dan memicu anak supaya lebih giat dalam belajar dan pemberian asupan gizi yang seimbang pada anak.

3. Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam penelitian lebih lanjut mengenai berat badan saat anak lahir dengan hasil belajar. diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian tentang bagaimana jika anak yang lahir dengan berat badan lahir yang lebih.

DAFTAR PUSTAKA

Ahamad Huda Ermawan.(2016). *Hubungan Kekurangan Energi Ronis Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Badan Lahir Rendah Pada Bayi Baru Lahir Di Wilayah Puskesmas Wuluhan*. Skripsi: UMJ

Ahmad Susanto, . 2013. *Buku Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: PRANADAMEDIA GROUP.

Dewi Wulandari & Meira Erwati. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Anak*.

Yogyakarta: Pustaka Belajar

Donna L. Wong, et all. 2008. *Buku Ajar Keperawatan Pedriatik*. Cetakan Pertama. Jakarta:EGG.

Fitria Indriani. (2015). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Berbasis Proyek (PBP) Terhadap Motivasi Dan Hasil Belajar Biologi Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Jelbuk*. Skripsi:UMJ

Handayani. (2014). *Analisis Penelitan*. Jakarta: Salemba Medika.

Hidayat. (2010). *Perkembangan Anak Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Hidayat, A. A. (2008). *Pengantar Ilmu Keperawatan Anak 1. In 1*.

Hidayat, A. A. (2018). *Metodelogi Penelitian Keperawatan Dan Kesehatan* Jakarta: Salemba Medika.

Isti Hidayati. (2016). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) DI RSUD PRAMBANAN*. Skripsi: Aisyiyah Yogyakarta.

Kementrian Kesehatan RI. *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Tahun 2013*. Jakarta : Badan penelitian dan

- Pengembangan Kesehatan, Kemenkes RI, 2013.
- Nursalam.(2013). *Metodologi Penelitian dan Ilmu Keperawatan pendekatan Praktis*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2008). *Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmojo, S, (2010). *Meteorologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Potter, P., & Perry, A. (2005). *Buku ajar fundamental keperawatan: konsep, proses, dan praktik*. Jakarta: EGC. <https://doi.org/IOS3107-49534>
- Row Meadow & Simon Newell. (2002). *Pediatrika*. Jakarta: Erlangga
- Salma Asri Nova. (2011). *Perbedaan Tingkat Kecerdasan Intelektual (INTERLLIGENCE QUOTIENT IQ) Pada Anak Usia Sekolah Dasar Dengan Riwayat BBLR Dan BBLC*. Skripsi Fakultas Kedokteran Surakarta.
- Setiadi. (2013). *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan (2nd ed.)*. Yogyakarta:Graha Ilmu.
- Soetjiningsih. (2012). *Tumbuh Kembang Anak*. (EGC, Ed.). Jakarta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. <https://doi.org/10.1164/rccm.200409-1267OC>
- Wahyu Laili Fitriani. (2015). *Hubungan Status Gizi Dengan Prestasi Belajar Anak Usia 11-12 Tahun Sekolah Dasar Al-Ikhlas Lumajang*. Skripsi: UMJ
- Wong, D. L., Hockenberry-Eaton, M., Wilson, D., Winkelstein, M. L., & Schwartz, P. (2009). *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik Wong*. In *volume 1*. <https://doi.org/10.1167/iovs.13-13>